

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A: Kesimpulan

Setelah peneliti memperoleh data dengan menggunakan instrumen yang disusun oleh peneliti sendiri dan dilakukan pengujian hipotesis, maka berdasarkan rumusan masalah dan pembahasannya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran TSTS dengan TPSq pada pokok bahasan tata nama senyawa kimia di kelas X SMA N 2 Bangkinang Kota.
2. Model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan model pembelajaran Think Pair Square (TPSq) pada materi tata nama senyawa kimia. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar kelas TSTS sebesar 90, sedangkan kelas TPSq 83.

B: Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran TSTS dan TPSq dalam pembelajaran ini memerlukan waktu yang cukup banyak, agar waktu yang ada dapat digunakan maksimal sebaiknya siswa dibiasakan terlebih dahulu untuk melakukan pemecahan masalah.

2. Dalam pembelajaran menggunakan kelompok ada baiknya kelompok ditentukan jauh hari sebelum pembelajaran dengan kelompok dilakukan, hal ini berguna untuk meminimalisir waktu yang terbuang sia-sia pada saat pembentukan kelompok belajar.
3. Peneliti menyarankan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran TSTS karena siswa lebih berfokus pada tugas dan tanggungjawabnya masing-masing untuk mengajarkan informasi kepada kelompok lainnya, sedangkan pada model pembelajaran TPSq siswa cenderung tidak belajar sungguh-sungguh pada tahap *think*, guru diharapkan lebih mengontrol siswa pada tahap *think* agar mereka fokus menyelesaikan persoalan saat bekerja dengan *partner* dalam kelompoknya pada tahapan *pair* dan *square*.
4. Kepada calon peneliti hendaknya lebih menguasai kelas saat proses pembelajaran agar pada saat pertukaran kelompok atau rotasi dilakukan siswa tidak terlalu ribut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.